

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

Perilaku akademik bisa diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Perilaku dalam belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Dengan adanya pandemi covid-19 ini maka perilaku akademik mahasiswa mengalami perubahan dari luring ke daring. Dengan adanya perubahan seperti ini mahasiswa bisa meningkatkan kemandiriannya dalam belajar. Bahkan mereka bisa mengakses materi lebih banyak lagi, akan tetapi tidak semua orang bisa mengakses materi karena penyebab mereka tidak bisa ialah signal yang kurang memadai. Karena tidak semua mahasiswa tinggal dikota.

Konsep teologi dalam Islam ialah ilmu yang membahas mengenai ketuhanan, dan segala hal yang berkaitan dengan nilai-nilai ketuhanan. Hal ini berkaitan dengan kajian Teologi Islam yang merupakan kajian yang paling fundamental dalam Islam yang harus dibangun kembali sesuai dengan persepektif Teologi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa perilaku akademik mahasiswa AFI angkatan 2018 ditinjau dari Teologi Islam bahwa sikap atau perilaku akademiknya sebagian condong kepada aliran Mu'tazilah, ialah bahwa mahasiswa memiliki

kebebasan dalam berbuat dan berkehendak akademik. Segala perbuatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa murni atas perbuatan mahasiswa itu sendiri. Washil ibn Atha, mengungkapkan pendapat bahwa manusia sendirilah pelaku kebaikan dan keburukan. Tuhan memberikan kekuatan kepada mahasiswa untuk berbuat. Sebagian juga condong kepada aliran Jabariyah, bahwa mahasiswa dalam segala perbuatan akademiknya dikendalikan oleh Allah. Mahasiswa tidak mempunyai kebebasan perilaku akademik, yang artinya mahasiswa tidak berkuasa atas segala perilaku akademik ia dikendalikan dalam segala tindakannya bahkan tidak mempunyai kehendak dan ikhtiar akademik. Sebagian yang lain condong kepada aliran Qodariyah, ialah sesuai dengan namanya bahwa mahasiswa mempunyai kekuasaan dan kebebasan dalam segala hal perilaku akademiknya. Sebagian perilaku akademik yang condong kepada aliran Asy-Ariyah, ialah bahwa yang menjadi pembuat yang sebenarnya dari perilaku akademik mahasiswa adalah Tuhan. Untuk aliran Khawarij, Murji'ah, Syi'ah dan Maturidiyah sikap perilaku akademiknya sama sekali tidak ditemukan.

B. Saran

Saran yang dapat penyusun berikan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa AFI yang terkhusus angkatan 2018 UIN Raden Fatah Palembang yang mengikuti pembelajaran daring, peneliti menyarankan untuk meningkatkan kemampuan mengolah stress akademik. Mahasiswa dapat meluangkan waktu untuk beristirahat, membentuk lingkungan yang positif, serta mahasiswa dapat berdiskusi mengenai permasalahan akademik yang

dihadapi kepada orang terdekat. Hal ini penting dilakukan untuk menurunkan stres akademik yang mempengaruhi motivasi pada mahasiswa.

2. Bagi Dosen agar dapat menciptakan kreatifitas belajar mengajar yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran daring. Kondisi sulit memahami adalah salah satu sumber stres akademik yang berisiko dapat menurunkan motivasi pada mahasiswa.